

BAB IV

MENGUJI DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syari'ah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Pada tahun 1999 dibentuk Tim Proyek Cabang Syari'ah dengan tujuan untuk mempersiapkan pengelolaan bisnis perbankan syari'ah BNI yang beroperasi pada tanggal 29 April 2000 sebagai Unit Usaha Syari'ah (UUS) BNI. Pada awal berdirinya, UUS BNI terdiri atas 5 kantor cabang yakni di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin.

Pada tahun 2002, BNI Syari'ah mulai menghasilkan laba dan pada tahun 2003 dilakukan penyusunan *corporate plan* yang di dalamnya termasuk rencana independensi BNI Syari'ah pada tahun 2009 - 2010. Pada tahun 2005 proses independensi BNI Syari'ah diperkuat dengan kebijakan otonomi khusus yang diberikan oleh BNI kepada UUS BNI. Pada Tahun 2009, BNI membentuk Tim Implementasi Pembentukan Bank Umum Syari'ah. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang hingga pada pertengahan tahun 2010 telah memiliki 27 kantor cabang dan 31 Kantor cabang pembantu. Di samping itu, UUS BNI senantiasa mendapatkan dukungan teknologi informasi dan penggunaan jaringan saluran

distribusi yang meliputi kantor cabang BNI, jaringan ATM BNI, ATM Link serta ATM Bersama, 24 jam layanan BNI Call dan juga *internet banking*.⁹

Proses *spin off* dilakukan dengan beberapa tahapan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan Bank Indonesia. Bank Indonesia memberikan persetujuan prinsip untuk pendirian BNI Syari'ah, dengan surat nomor 12/2/DPG/DPbS tanggal 8 Februari 2010 perihal Izin Prinsip Pendirian BNI Syari'ah. Pada tanggal 22 Maret 2010 telah ditandatangani Akta Nomor 159, Akta Pemisahan Unit Usaha Syari'ah BNI (Persero) Tbk ke dalam BNI Syari'ah dan Akta Nomor 160, Akta Pendirian PT Bank BNI Syari'ah, yang keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, sebagai pengganti dari Sutjipto, Notaris di Jakarta.

Selanjutnya Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-15574. AH.01.01, Tanggal 25 Maret 2010. Izin Usaha diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 21 Mei 2010, melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/kep.gbi/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syari'ah. Selanjutnya BNI Syari'ah Banjarmasin efektif beroperasi pada tahun 2000.

Saat ini BNI Syari'ah saat ini melayani nasabah melalui 59 kantor cabang di seluruh Indonesia yang didukung oleh jaringan dan teknologi BNI berupa layanan cabang, ATM, internet banking, dan call center. Lebih dari 750 cabang BNI sebagai Delivery Channel Perbankan

Syari'ah terhubung melalui jaringan teknologi canggih di seluruh nusantara.

2. Sejarah Berdirinya BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

BTN Syariah merupakan *Strategic Bussiness Unit (SBU)* dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tahun 2008 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

Tujuan Pendirian Untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha Bank. Meningkatkan ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai. Perkembangan Jaringan, Jaringan UUS Bank BTN telah memiliki jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- Kantor Cabang Syariah = 22 unit
- Kantor Cabang Pembantu Syariah = 21 unit
- Kantor Kas Syariah = 7 unit
- Kantor Layanan Syariah = 240 unit.¹

¹<http://www.btn.co.id/Syariah/Tentang-Kami/Profil-BTN-Syariah.aspx/22-05-2015> (09:00 wib)

B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah pada Bank Tabungan Negara dan Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang menjadi responden. Hasil total kuesioner yang dibagikan adalah 30 responden. Adapun profil responden jika dilihat berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir di Bank Tabungan Negara dan Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Umur Responden

Tabel 1.1
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

No.	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase %
1.	<20 Tahun	5	8,3
2.	20-30 Tahun	16	26,7
3.	30-40 Tahun	21	35
4.	>40 Tahun	18	30
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Keadaan umur responden dikelompokkan menjadi empat kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda. Kelompok <20 tahun memperoleh frekuensi sebesar 5 orang atau sebesar 8,3 %. Kelompok 20-30 sebanyak 16 orang atau sebesar 26,7 %. Sementara kelompok umur 30-40 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 35 %, dan kelompok di atas 40 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 30%.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki- laki	15	25
2	Perempuan	45	75
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang atau sebesar 25% dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang atau sebesar 75%.

3. Pekerjaan Responden

Tabel 1.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1	Petani	1	1,7
2	Pedagang	6	10
3	Wiraswasta	11	18,3
4	PNS	17	28,3
5	Pegawai Swasta	11	18,3
6	TNI/POLRI	1	1,7
7	IRT	12	20
8	Lainnya	1	1,7
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pekerjaan terbanyak responden adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 17 orang atau sebesar 28,3%. Kemudian disusul Pegawai Swasta dan Wiraswastayang masing-masing sebanyak 11 orang atau sebesar 18,3%. Sementara IRT sebanyak 12 orang atau sebesar 20%.pedagang, sebanyak 6 orang atau sebesar 10%. Petani, TNI/POLRI dan lainnya yaitu profesi dokter masing-masing 1 orang atau sebesar 1,7%.

4. Pendidikan

Tabel 1.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	SD/ sederajat	1	1,7
2	SLTP/ sederajat	5	8,3
3	SLTA/ sederajat	30	50
4	Diploma I, II, III, IV	6	10
5	S1	16	26,7
6	S2	2	3,3
7	S3	0	0
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Dari data diatas maka dapat disimpulkan responden terbanyak dengan pendidikan terakhir SLTA/ sederajat sebanyak 30 orang atau sebesar 50%. Kemudian S1 sebanyak 16 orang atau sebesar 26,7% . Diploma I, II, III, IV sebanyak 6 orang atau sebesar 10%. SLTP sebanyak 5 orang atau sebesar 8,3%. S2 sebanyak 2 orang atau sebesar

3,3%. SD/ sederajat sebanyak 1 orang atau sebesar 1,7% dan untuk pendidikan terakhir S3 tidak ada.

C. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden, maka gambaran yang berkaitan dengan preferensi nasabah terhadap produk Tapenas pada tabungan pendidikan yang dilihat dari variabel pilihan produk (X_1), ketertarikan nasabah (X_2), dan pelayanan terhadap nasabah (X_3).

- a. Berikut penjelasan responden terhadap variabel pilihan produk (X_1).
 1. Indikator biaya potongan administrasi yang terlalu murah .

Tabel 1.5
Biaya potongan administrasi yang terlalu murah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,7
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	15	25
4	Setuju	29	48,3
5	Sangat Setuju	15	25
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pilihan produk dalam hal biaya potongan administrasi sebanyak 15 responden dengan persentase 25% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 29 responden dengan persentase 48,3% menyatakan setuju, selanjutnya 15 responden dengan persentase 25% menyatakan netral, sementara tidak setuju

kosong dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,7%. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 29 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa biaya potongan yang ditetapkan oleh BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin cukup memuaskan para nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju, namun karena masih ada yang menyatakan sangat tidak setuju mungkin biaya potongan administrasi antara bank dan nasabah dapat ditingkatkan lagi sehingga kepuasan para nasabah untuk menabung di bank syariah meningkat.

2. Indikator biaya ATM yang murah pada BTN Syariah dan BNI Syariah

Tabel 1.6
Biaya ATM baik transfer, cek saldo atau penarikan tunai di ATM
manapun dikenakan biaya yang terjangkau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	1,7
3	Netral	27	45
4	Setuju	24	40
5	Sangat Setuju	8	13,3
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pilihan produk dalam terjangkaunya biaya ATM baik transfer, cek saldo atau penarikan tunai di ATM sebanyak 8 responden dengan persentase 13,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 24 responden dengan persentase 40% menyatakan setuju, selanjutnya 27 responden dengan persentase 45% menyatakan netral, sementaratidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,7% dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 27 orang, kemudian disusul setuju, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa biaya ATM baik transfer, cek saldo atau penarikan tunai di ATM yang ditetapkan BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin cukup terjangkau serta memuaskan para nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju, namun karena masih ada yang menyatakan tidak setuju mungkin untuk biaya ATM baik transfer, cek saldo atau penarikan tunai di ATM bisa lebih diperkecil lagi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

3. Indikator biaya administrasi yang terjangkau

Tabel 1.7
Biaya administrasi perbulannya yang terjangkau
oleh masyarakat manapun

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	1,7
3	Netral	13	21,7
4	Setuju	28	46,7
5	Sangat Setuju	18	30
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pilihan produk dalam hal biaya administrasi perbulan sebanyak 18 responden dengan persentase 30% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 28 responden dengan persentase 46,7% menyatakan setuju, selanjutnya 13 responden dengan persentase 21,7% menyatakan netral, sementara tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,7% dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 28 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa biaya administrasi perbulan yang ditetapkan BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin cukup terjangkau serta memuaskan para nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang

menyatakan setuju, namun karena masih ada yang menyatakan tidak setuju mungkin untuk biaya administrasi perbulannya pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin bisa lebih diperkecil lagi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

4. Indikator rendahnya setoran awal pada BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Tabel 1.8
Rendahnya setoran awal di saat pembukaan tabungan
pada BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	3,3
3	Netral	23	38,3
4	Setuju	25	41,7
5	Sangat Setuju	10	16,7
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pilihan produk dalam rendahnya setoran awal di saat pembukaan tabungan sebanyak 10 responden dengan persentase 16,7% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 25 responden dengan persentase 41,7% menyatakan setuju, selanjutnya 23 responden dengan persentase 38,3% menyatakan netral, sementara tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 3,3% dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju

yaitu sebanyak 25 orang, kemudian disusul netral, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa setoran awal tabungan yang ditetapkan BTN Syariah cukup terjangkau para nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju, namun karena masih ada yang menyatakan tidak setuju mungkin untuk setoran awal tabungan bisa lebih diperkecil lagi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

5. Indikator rendahnya setoran awal pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Tabel 1.9
Rendahnya setoran awal di saat pembukaan tabungan
pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	1,7
3	Netral	27	45
4	Setuju	24	40
5	Sangat Setuju	8	13,3
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pilihan produk dalam rendahnya setoran awal di saat pembukaan tabungan sebanyak 8 responden dengan persentase 13,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 24 responden dengan persentase 40% menyatakan setuju, selanjutnya 27 responden dengan persentase 45% menyatakan netral, sementara

tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,7% dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 24 orang, kemudian disusul netral, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa setoran awal tabungan yang ditetapkan BNI Syariah cukup terjangkau para nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju, namun karena masih ada yang menyatakan tidak setuju mungkin untuk setoran awal tabungan bisa lebih diperkecil lagi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Pilihan

Produk (X_1):

Tabel 1.10
Jumlah dan Persentase Jawaban Responden
terhadap Variabel Pilihan Produk

No.	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	(%)
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1.	Biaya potongan administrasi yang terlalu murah	1	1,7	0	0	15	25	29	48,3	15	25	60	100
2.	Biaya ATM yang murah	0	0	1	1,7	27	45	24	40	8	13,3	60	100
3.	Biaya administrasi yang terjangkau	0	0	1	1,7	13	21,7	28	46,7	18	30	60	100
4.	Rendahnya setoran awal BTN Syariah	0	0	2	3,3	23	38,3	25	41,7	10	16,7	60	100
5.	Rendahnya setoran awal BNI Syariah	0	0	1	1,7	27	45	24	40	8	13,3	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

- b. Berikut penjelasan responden terhadap ketertarikan Nasabah (X2)
1. Indikator masa depan anak akan cemerlang dengan menggunakan tabungan pendidikan

Tabel 1.11
Masa depan anak akan cemerlang dengan adanya tabungan pendidikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	21	35
5	Sangat Setuju	39	65
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel ketertarikan nasabah dalam masa depan anak akan cemerlang dengan adanya tabungan pendidikan sebanyak 39 responden dengan persentase 65% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 21 responden dengan persentase 35% menyatakan setuju, selanjutnya netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 39 orang, kemudian disusul setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masa depan anak pada BTN Syariah dan BNI Syariah dalam masa depan anaknya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju.

2. Indikator biaya pendidikan setiap tahunnya semakin mahal

Tabel 1.12
Biaya pendidikan setiap tahunnya semakin mahal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	17	28,3
5	Sangat Setuju	43	71,7
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel ketertarikan nasabah dalam biaya pendidikan setiap tahunnya semakin mahal dalam bertransaksisebanyak 43 responden dengan persentase 71,7% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 17 responden dengan persentase 28,3% menyatakan setuju, selanjutnya yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 43 orang, kemudian disusul setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan setiap tahunnya semakin mahaln sehingga nasabah dalam tertarik memilik tabungan pendidikan untuk masa depan anaknya dilihat dari responden yang menyatakan sangat setuju.

3. Indikator bagi hasil lebih besar dan transparan

Tabel 1.13
Pada BTN Syariah dan BNI Syariah bagi hasil lebih besar dan transparan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	2	3,3
4	Setuju	19	31,7
5	Sangat Setuju	39	65
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel ketertarikan nasabah terhadap bagi hasil sebanyak 39 responden dengan persentase 65% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 19 responden dengan persentase 31,7% menyatakan setuju, selanjutnya 2 responden dengan persentase 3,3% menyatakan netral, sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 39 orang, kemudian disusul setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil yang lebih besar dan transparan pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin ketertarikan nasabah sangat memuaskan para nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju, namun karena masih ada yang menyatakan netral, maka bagi hasil pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang

Banjarmasinterhadap bagi hasil nasabahnya agar lebih ditingkatkan lagi.

4. Indikator adanya berbagai macam manfaat

Tabel 1.14
Adanya berbagai macam manfaat pada BTN Syariah dan BNI Syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	2	3,3
4	Setuju	16	26,7
5	Sangat Setuju	42	70
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel ketertarikan nasabah dalam hal adanya berbagai macam manfaat sebanyak 42 responden dengan persentase 70% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 16 responden dengan persentase 26,7% menyatakan setuju, selanjutnya 2 responden dengan persentase 3,3% menyatakan netral, sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 42 orang, kemudian disusul setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan nasabah terhadap berbagai macam manfaat pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dari banyaknya responden yang menyatakan setuju,

namun karena masih ada yang menyatakan netral, maka dalam hal ketertarikan nasabah pada BTN Syariah dan BNI Syariah ketertarikan para nasabahnya agar lebih ditingkatkan lagi.

5. Indikator persyaratan yang terjangkau pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Tabel 1.15
Persyaratan yang terjangkau pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	3	5
4	Setuju	23	38,3
5	Sangat Setuju	34	56,7
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel ketertarikan nasabah dalam hal persyaratan yang terjangkau sebanyak 34 responden dengan persentase 56,7% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 23 responden dengan persentase 38,3% menyatakan setuju, selanjutnya 3 responden dengan persentase 5% menyatakan netral, sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 34 orang, kemudian disusul setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa dalam hal persyaratan yang terjangkau pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin terhadap ketertarikan nasabah atau calon nasabah yang dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Bauran pelayanan (X_2):

Tabel 1.16
Jumlah dan Persentase Jawaban Responden
terhadap Variabel Ketertarikan Nasabah

No	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	
		STS		TS		N		S		SS			
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)
1.	Masa depan anak	0	0	0	0	0	0	21	35	39	65	60	100
2.	Biaya pendidikan semakin mahal setiap tahunnya	0	0	0	0	0	0	17	28,3	43	71,7	60	100
3.	Bagi hasil yang lebih besar dan transparan	0	0	0	0	2	3,3	19	31,7	39	65	60	100
4.	Adanya berbagai macam manfaat	0	0	0	0	2	3,3	16	26,7	42	70	60	100
5.	Persyaratan yang terjangkau pada BTN Syariah dan BNI Syariah	0	0	0	0	3	5	23	38,3	34	56,7	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

- c. Berikut penjelasan responden terhadap variabel pelayanan terhadap nasabah (X_3)

1. Indikator cepat dan tepat dalam pelayanan

Tabel 1.17
Kantor BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin
cepat dan tepat dalam melayani nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,7
2	Tidak Setuju	2	3,3
3	Netral	3	5
4	Setuju	34	56,7
5	Sangat Setuju	20	33,3
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pelayanan terhadap nasabah dalam hal cepat dan tepat dalam pelayanan sebanyak 20 responden dengan persentase 33,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 34 responden dengan persentase 56,7% menyatakan setuju, selanjutnya 3 responden dengan persentase 5% menyatakan netral, sementara sebanyak 2 responden dengan persentase 3,3% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 1 responden dengan persentase 1,7% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 34 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal kecepatan dan ketepatan dalam pelayanan bagi para

nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

2. Indikator Transaksi mudah dan cepat

Tabel 1.18
Transaksi mudah dan cepat pada BTN Syariah dan BNI Syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	8	13,3
4	Setuju	33	55
5	Sangat Setuju	19	31,7
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pelayanan nasabah dalam hal transaksi yang mudah dan cepat sebanyak 19 responden dengan persentase 31,7% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 33 responden dengan persentase 55% menyatakan setuju, selanjutnya 8 responden dengan persentase 13,3% menyatakan netral, sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 33 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal transaksi yang mudah dan tepat dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju cukup bagus dan menarik para nasabahnya, namun karena masih ada yang

menyatakan tidak setuju, maka dalam hal transaksi yang mudah dan cepat agar lebih ditingkatkan lagi.

3. Indikator Bersungguh-sungguh dalam melayani

Tabel 1.19
BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin
Bersungguh-sungguh dalam melayani

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	8	13,3
4	Setuju	35	58,3
5	Sangat Setuju	17	28,3
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pelayanan terhadap nasabah dalam hal melayani nasabah bersungguh-sungguh sebanyak 17 responden dengan persentase 28,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 35 responden dengan persentase 58,3% menyatakan setuju, selanjutnya 8 responden dengan persentase 13,3% menyatakan netral, sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 35 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal melayani nasabah bersungguh-sungguh pada BTN Syariah dan BNI Syariah

Kantor Cabang Banjarmasin dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju dapat dikatakan cukup baik karena masih ada yang menyatakan netral, maka dalam hal pelayan terhadap nasabah agar lebih ditingkatkan lagi.

4. Indikator perhatian secara Individual

Tabel 1.20
BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin
memberikan perhatian secara Individual

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	6	10
4	Setuju	39	65
5	Sangat Setuju	15	25
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pelayanan nasabah dalam hal perhatian secara individual sebanyak 15 responden dengan persentase 25% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 39 responden dengan persentase 65% menyatakan setuju, selanjutnya 6 responden dengan persentase 10% menyatakan netral, sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 39 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa dalam hal perhatian secara Individual dari BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju dapat dikatakan memuaskan, namun karena masih ada yang menyatakan netral, maka dalam hal perhatian secara Individual agar lebih ditingkatkan lagi.

5. Indikator Pelayanan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan

Tabel 1.21
Pelayanan pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sesuai dengan prosedur yang ada

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	8	13,3
4	Setuju	41	68,3
5	Sangat Setuju	11	18,3
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pelayanan terhadap nasabah dalam hal pelayanan yang sesuai dengan prosedur yang ada karyawan sebanyak 11 responden dengan persentase 18,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 41 responden dengan persentase 68,3% menyatakan setuju, selanjutnya 8 responden dengan persentase 13,3% menyatakan netral, sementara yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju

yaitu sebanyak 41 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal kesesuaian dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju dapat dikatakan memuaskan, namun karena masih ada yang menyatakan netral, maka dalam hal kesesuaian dengan prosedur yang ada agar lebih ditingkatkan lagi.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Pelayanan terhadap nasabah (X_3):

Tabel 1.22
Jumlah dan Persentase Jawaban Responden
terhadap Variabel Pelayanan terhadap nasabah

No.	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	(%)
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1.	Cepat dan tepat dalam pelayanan	1	1,7	2	3,3	3	5	34	56,7	20	33,3	60	100
2.	Transaksi mudah dan cepat	0	0	0	0	8	13,3	33	55	19	31,7	60	100
3.	Bersungguh-sungguh dalam melayani	0	0	0	0	8	13,3	35	58,3	17	28,3	60	100
4.	Perhatian secara individual	0	0	0	0	6	10	39	65	15	25	60	100
5.	Pelayanan yang sesuai dengan prosedur yang ada	0	0	0	0	8	13,3	40	66,7	11	18,3	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

d. Berikut penjelasan terhadap variabel Preferensi Nasabah (Y)

1. Indikator bersedia untuk selalu menggunakan produk Tapenas pada tabungan pendidiki BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Tabel 1.23

Saya bersedia menggunakan Tabungan pendidikan (*akad mudharabahmuthlaqah*) walaupun ada bank lain yang menawarkan Tabungan sejenis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	43	71,7
5	Sangat Setuju	17	28,3
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel preferensi nasabah dalam hal kesediaan menggunakan produk Tapenas pada tabungan pendidikan sebanyak 17 responden dengan persentase 28,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 43 responden dengan persentase 71,7% menyatakan setuju, selanjutnya yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 43 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal kesediaan menggunakan produk Tapenas pada tabungan pendidikan dan Deposito pendidikan sangat memuaskan para nasabahnya dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

2. Indikator aman, nyaman, dan puas dalam menyimpan dana

Tabel 1.24
Saya merasa aman, nyaman, dan puas dalam menyimpan dana di BTN
Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	1	1,7
4	Setuju	43	71,7
5	Sangat Setuju	16	26,7
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel preferensi nasabah dalam hal keamanan, kenyamanan dan kepuasan sebanyak 16 responden dengan persentase 26,7% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 43 responden dengan persentase 71,7% menyatakan setuju, selanjutnya 1 responden dengan persentase 1,7% menyatakan netral, sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 43 orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa para nasabah BTN Syariah dan BNI syariah Kantor Cabang Bajarmasin cukup aman, nyaman dan puas dalam menyimpan dananya dilihat dari banyaknya responden yang

menyatakan setuju, namun karena masih ada yang mengatakan netral mungkin untuk keamanan, kenyamanan dan kepuasan dalam menyimpan dana nasabah lebih ditingkatkan lagi.

3. Indikator bunga bank itu riba dan riba itu haram

Tabel 1.25
Bunga bank itu riba dan riba itu haram

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	2	3,333333
4	Setuju	29	48,333333
5	Sangat Setuju	29	48,333333
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel preferensi nasabah dalam hal persepsi hukum bunga bank konvensional sebanyak 29 responden dengan persentase 48,33333% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 29 responden dengan persentase 48,33333% menyatakan setuju, selanjutnya 2 responden dengan persentase 3,333333% menyatakan netral, sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju dengan jumlah responden yang sama sebanyak 29 orang, kemudian disusul netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah akan persepsi hukum

bunga bank konvensional sangat besar dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju, namun karena masih ada yang menyatakan netral/mungkin untuk pemberian informasi mengenai hukum bunga bank dapat diperjelas lagi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

4. Indikator memotivasi untuk selalu menabung untuk masa depan anak

Tabel 1.26
Semenjak menggunakan tabungan pendidikan pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, membuat saya termotivasi untuk selalu menabung untuk masa depan anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	1	1,7
4	Setuju	30	50
5	Sangat Setuju	29	48,3
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2013 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel preferensi nasabah dalam hal motivasi untuk selalu menabung untuk masa depan anak sebanyak 29 responden dengan persentase 48,3% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 30 responden dengan persentase 50% menyatakan setuju, selanjutnya 1 responden dengan persentase 1,7% menyatakan netral, sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 30

orang, kemudian disusul sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal motivasi untuk selalu menabung untuk masa depan anak sudah berhasil memotivasi para nasabah dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju, namun karena masih ada yang mengatakan netral mungkin untuk fasilitas maupun keuntungan untuk para nasabah tabungan pendidikan agar dapat ditingkatkan lagi.

5. Indikator keinginan diri sendiri memilih menabung di Bank Syariah

Tabel 1.27

Menggunakan produk Tapenas pada tabungan pendidikan dan Deposito pendidikan ini karena keinginan saya sendiri, bukan karena ikut-ikutan atau paksaan dari teman, keluarga atau rekan kerja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	2	3,3
4	Setuju	27	45
5	Sangat Setuju	31	51,7
	Total	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel preferensi nasabah dalam hal pilihan produk Tapenas pada tabungan pendidikan dan Deposito pendidikan sebanyak 31 responden dengan persentase 51,7% menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 27 responden dengan persentase 45% menyatakan setuju, selanjutnya 2 responden dengan persentase 3,3% menyatakan netral, sementara tidak setuju dan

sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan data pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 31 orang, kemudian disusul setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal pilihan produk Tapenas pada tabungan pendidikan dan Deposito pendidikan, nasabah secara individual cukup menyadari akan pentingnya memilih produk Tapenas pada tabungan pendidikan dan Deposito pendidikan pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju, namun karena masih ada yang mengatakan netral mungkin untuk promosi mengenai produk Tapenas pada tabungan pendidikan dan Deposito Pendidikan lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat menyadari akan keuntungan menabung di BTN Syariah dan BNI syariah Bank Syariah.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Preferensi Nasabah(Y):

Tabel 1.28
Jumlah dan Persentase Jawaban Responden
terhadap variabel Preferensi Nasabah

No.	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	%
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1.	bersedia untuk selalu menggunakan produk tabungan BSM	0	0	0	0	0	0	43	71,7	17	28,3	60	100
2.	aman, nyaman, dan puas dalam menyimpan dana	0	0	0	0	1	1,7	43	71,7	16	26,7	60	100
3.	bunga bank itu	0	0	0	0	2	3,33	29	48,3	29	48,3	60	100

	riba dan riba itu haram						333 3		333 3		333 3		
4.	memotivasi untuk selalu menabung untuk masa depan anak	0	0	0	0	1	1,7	30	50	29	48,3	60	100
5.	keinginan diri sendiri memilih menabung di BTN dan BNI syariah Kantor Cabang Banjarmasin	0	0	0	0	2	3,3	27	45	31	51,7	60	100

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

D. Analisis Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan $n = \text{jumlah sampel}$.²

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*. Berikut hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan SPSS 19for windows (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel berikut:

² Sugiyono, *Loc.Cit.*

Tabel 1.29
Variabel Pilihan Produk (X_1)

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pilihan Produk	1	0,672	0,254	Valid
	2	0,677	0,254	Valid
	3	0,843	0,254	Valid
	4	0,862	0,254	Valid
	5	0,745	0,254	Valid

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Pilihan Produk (X_1) diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung yaitu masing-masing sebesar (0,672), (0,677), (0,843), (0,862) dan (0,745)beradadiatas r tabel yaitu sebesar 0,254. Ini dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Pilihan Produk (X_1) valid.

Tabel 1.30
Variabel Ketertarikan Nasabah(X_2)

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Ketertarikan Nasabah	6	0,722	0,254	Valid
	7	0,862	0,254	Valid
	8	0,675	0,254	Valid
	9	0,792	0,254	Valid
	10	0,811	0,254	Valid

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Ketertarikan nasabah (X_2) diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung yaitu masing-masing sebesar (0,722), (0,862), (0,675), (0,792) dan (0,811)berada diatas r tabel yaitu sebesar

0,254. Ini dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Ketertarikan nasabah (X_2) valid.

Tabel 1.31
Variabel Pelayanan terhadap nasabah (X_3)

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pelayanan terhadap nasabah	11	0,735	0,254	Valid
	12	0,852	0,254	Valid
	13	0,785	0,254	Valid
	14	0,758	0,254	Valid
	15	0,823	0,254	Valid

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel pelayanan terhadap nasabah (X_3) diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung yaitu masing-masing sebesar (0,735), (0,852), (0,785), (0,758) dan (0,823) berada diatas r tabel yaitu sebesar 0,254. Ini dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel pelayanan terhadap nasabah (X_3) valid.

Tabel 1.32
Variabel Preferensi Nasabah (Y)

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Preferensi Nasabah	1	0,687	0,254	Valid
	2	0,745	0,254	Valid
	3	0,800	0,254	Valid
	4	0,845	0,254	Valid
	5	0,785	0,254	Valid

Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas variabel preferensi nasabah (Y) diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung yaitu masing-masing sebesar (0,687), (0,745), (0,800), (0,845) dan (0,785) berada diatas r tabel yaitu sebesar

0,254. Ini dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel preferensi nasabah (Y) valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliabel/handal.³ Uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa biasa diukur dengan menggunakan statistic *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan:

- Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif
- Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6 (Suliyanto dari Sekaran, 1992)

Berikut hasil uji reliabilitas penelitian dengan SPSS 16 (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel berikut :

Tabel 1.33
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data

Variabel	Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Pilihan Produk	1	0,821	<i>Reliabel</i>
	2	0,812	<i>Reliabel</i>
	3	0,738	<i>Reliabel</i>
	4	0,728	<i>Reliabel</i>
	5	0,778	<i>Reliabel</i>
Ketertarikan Nasabah	6	0,804	<i>Reliabel</i>
	7	0,752	<i>Reliabel</i>
	8	0,833	<i>Reliabel</i>
	9	0,781	<i>Reliabel</i>
	10	0,779	<i>Reliabel</i>
Pelayanan	11	0,855	<i>Reliabel</i>

³Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk olah & interpretasi data penelitian skripsi*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2002), h. 112.

terhadap nasabah	12	0,777	<i>Reliabel</i>
	13	0,805	<i>Reliabel</i>
	14	0,812	<i>Reliabel</i>
	15	0,790	<i>Reliabel</i>
Preferensi Nasabah	16	0,823	<i>Reliabel</i>
	17	0,805	<i>Reliabel</i>
	18	0,792	<i>Reliabel</i>
	19	0,767	<i>Reliabel</i>
	20	0,799	<i>Reliabel</i>

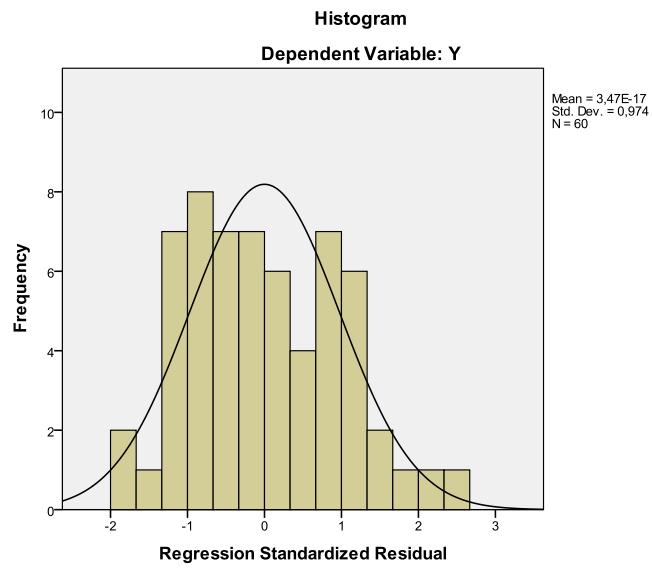
Sumber: hasil penelitian 2015 (Data diolah)

Dari uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa semua angka nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing pertanyaan pada kolom lebih besar dari 0,6 dan bernilai positif. Ini berarti menunjukkan bahwa data yang diuji dapat dikatakan *reliabel* karena melebihi dari nilai 0,6 dan bernilai positif.

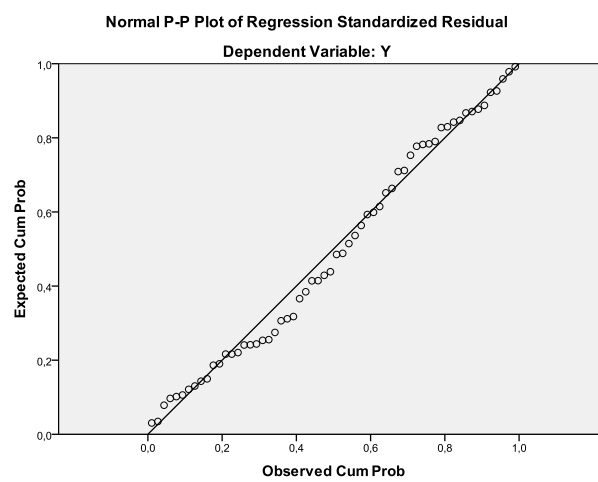
E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P Plot regression standardized* dengan bantuan SPSS19for windows yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 1.1

Sumber: data di olah, Mei 2015

Gambar 1.2

Sumber: data di olah, Mei 2015

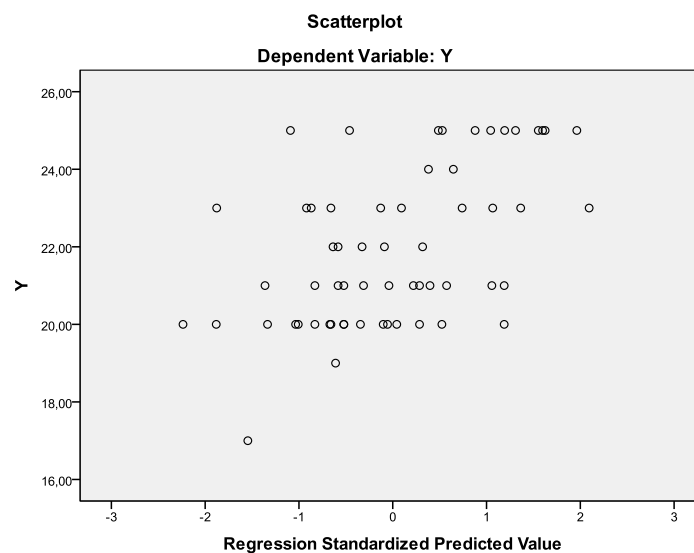
Melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 1.1 di atas berbentuk lonceng dan juga pada grafik tersebut (gambar 1.2) terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data cross section memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 19 *for Windows*:

Gambar 1.3

Hasil Dari Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data di olah, Mei 2015

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak diatas tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 5, maka model tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 19for windows, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.34
Hasil Dari Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta							
1 (Constant)	16,089	3,292		4,887	,000					
X1	,223	,081	,317	2,746	,008	,344	,344	,312	,969	1,032
X2	-,188	,114	-,189	-1,651	,104	-,130	-,215	-,188	,984	1,016
X3	,288	,091	,364	3,168	,002	,396	,390	,360	,980	1,021

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah, Mei 2015

Dari tabel diatas, terlihat pada bagian *Coefficient* untuk variabel pilihan produk, ketertarikan nasabah, dan pelayanan bank terhadap nasabah menunjukkan angka VIF <5 sebesar (1,032), (1,016), dan

(1,021) sehingga tidak terjadinya gejala multikolinieratisitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin – Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5$. Jika $d/D-W$ terletak antara du dan $(4-du)$, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 1.35
Hasil Dari Uji Autokorelasi

Model Summary ^P					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527 ^a	,277	,239	1,75885	1,947

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah, Mei 2015

a. Menentukan Hipotesis

- H_0 : Tidak ada autokorelasi
- H_1 : ada autokorelasi

b. Menentukan nilai du dan $4-du$ dengan nilai d tabel

- $d_l (n= 60, K= 3) = 1,4797$, $du (n=60, K= 3) = 1,6889$ (lihat pada lampiran)
- $4-du = 4-1,6889 = 2,3111$

- $4-dl = 4-1,4797 = 2,5203$

c. Hasil

- Nilai $4-du(2,3111) > D-W (1,947) > du (1,6889)$
- Karena nilai $d/D-W$ terletak antara du dan $(4-du)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

F. Hasil Analisis Inferensial Regresi Linear Berganda

Untuk memecahkan rumusan masalah secara kuantitatif pada umumnya menggunakan alat-alat statistik beserta pengujiannya. Berikut ini beberapa alat-alat statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian.

1. Pengujian regresi secara simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) (Produk Tabungan) terhadap variabel terikat (Y) (Preferensi Nasabah) secara bersama-sama.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pilihan

Produk(X_1), ketertarikan nasabah (X_2), dan pelayanan bank terhadap nasabah (X_3), secara serempak terhadap preferensi nasabah.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Pilihan Produk(X_1), ketertarikan nasabah (X_2), dan pelayanan bank terhadap nasabah (X_3), secara serempak terhadap preferensi nasabah.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Dari hasil uji F dengan SPSS 19 dapat dilihat pada tabel ANOVA.

Ho ditolak jika F_{hitung} melebihi atau lebih besar dari pada F_{tabel} . Dengan mengarah pada df, dimana:

df 1 = k-1

df 2 = n-k

α = 5 %

n = jumlah total sampel

k = jumlah semua variabel

Berdasarkan hal tersebut maka akan didapat bahwa df 1 = 2 dan df 2 = 57. Dengan demikian F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 3,16. (lihat lampiran) Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang ditentukan adala 5% atau 0,05.

Berikut hasil pengujian regresi secara simultan (uji F) pada tabel:

Tabel 1.36
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,495	3	22,165	7,166	,000 ^a
	Residual	173,239	56	3,094		
	Total	239,733	59			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah, Mei 2015

Dari tabel 1.34 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari nilai F_{hitung} adalah sebesar 7,166 sementara F_{tabel} sebesar 3,16. Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,00 dan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} , sebaliknya nilai sig yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai α yang telah ditentukan dan menjelaskan bahwa hipotesis (H_a) yang diajukan diterima. Ini berarti terdapat produk Tapenas pada tabungan pendidikan dan Deposito pendidikan secara simultan terhadap preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Pengujian regresi secara parsial (Uji t)

Pengujian t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas (X) (Tabungan Pendidikan, tabungan p) pilihan produk, ketertarikan nasabah atau calon nasabah dan pelayanan bank terhadap nasabah parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) (preferensi nasabah).

$H_0: \beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (Pilihan Produk (X_1), ketertarikan nasabah atau calon nasabah (X_2), dan pelayanan bank terhadap nasabah (X_3) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a: \beta_1 > 0$ Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas Pilihan Tabungan pendidikan (X_1), ketertarikan nasabah atau calon nasabah (X_2), dan pelayanan bank terhadap nasabah (X_3) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Tabel 1.37
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,089	3,292		4,887	,000
X1	,223	,081	,317	2,746	,008
X2	-,188	,114	-,189	-1,651	,104
X3	,288	,091	,364	3,168	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah, Mei 2015

Dari tabel diatas maka dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial. Berikut penjelasan masing-masing variabel yang dilakukan secara parsial (uji t) :

a. Pengujian Hipotesis Variabel Pilihan Produk (X_1)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel pilihan produk (X_1) sebesar 2,746 sementara t_{tabel} sebesar 1,67065, sig sebesar 0,000 dan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti t_{hitung} lebih besar nilainya dibandingkan t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dibandingkan tingkat alpha. Dengan demikian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima dan berarti variabel pilihan produk (X_1) mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

b. Pengujian Hipotesis Variabel ketertarikan nasabah (X_2)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel ketertarikan nasabah (X_2) sebesar -1,651 sementara t_{tabel} sebesar 1,67065, sig sebesar 0,008 dan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti t_{hitung} lebihkecil nilainya dibandingkan t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dibandingkan tingkat alpha. Dengan demikian variabel ketertarikan nasabah (X_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y karena masyarakat masih kurang memahami produk Tabungan tersebut pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

c. Pengujian Hipotesis Variabel Pelayanan Bank terhadap nasabah(X_3)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel pelayanan bank terhadap nasabah(X_3) sebesar 3,168 sementara t_{tabel} sebesar 1,67065, sig sebesar 0,104 dan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti t_{hitung} lebih besar nilainya dibandingkan t_{tabel} dan nilai sig lebih besar dibandingkan tingkat alpha. Dengan demikian variabel pelayanan bank terhadap nasabah(X_3) tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka variabel pelayanan bank terhadap nasabah (X_3) yang paling berpengaruh terhadap preferensi nasabah dan itu dapat dilihat dari hasil tertinggi *unstandardized coefficients* sebesar 0,288 dan *standardized coefficients* 0,364 serta taraf sig sebesar 0,002. Ini

berarti yang paling berpengaruh terhadap preferensi nasabah berarti perusahaan/bank dapat menjalankan misi yang berkaitan dengan pelayanan bank terhadap nasabah dengan amat baik.

3. Pengujian regresi linear berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu *independent variabel* (variabel bebas) terhadap *dependent variabel* (variabel terikat). Untuk mengetahui pengaruh variabel Pilihan Produk (X_1), ketertarikan nasabah (X_2), dan pelayanan bank terhadap nasabah (X_3) terhadap Preferensi Nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y : Tingkat preferensi nasabah

x_1 : Faktor Pilihan Produk

x_2 : Faktor Ketertarikan Nasabah

x_3 : Faktor Pelayanan Bank terhadap Nasabah

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan regresi linier berganda

dengan menggunakan program SPSS 19for Windows. Berikut hasil perhitungan regresi linier bergandapada tabel berikut ini

Tabel 1.38

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527 ^a	,277	,239	1,75885	1,947

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah, Mei 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai R sebesar 0,527 menunjukkan korelasi ganda (pilihan produk, ketertarikan nasabah dan pelayanan bank terhadap nasabah) dengan preferensi.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,239 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel Pilihan Produk, ketertarikan nasabah dan pelayanan bank terhadap nasabah rmampu menjelaskan variabel preferensi nasabah sebesar 23,9%.Sementara sebesar 76,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

R Square sebesar 0,277 (27,7%) mengandung arti tingkat pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi produk tabungan terhadap preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Tabel 1.39

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66,495	3	22,165	7,166	,000 ^a
Residual	173,239	56	3,094		
Total	239,733	59			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66,495	3	22,165	7,166	,000 ^a
Residual	173,239	56	3,094		
Total	239,733	59			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah, Mei 2015

H_a : Pilihan Produk, ketertarikan nasabah dan pelayanan bank terhadap nasabah secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap Preferensi.

Nilai probabilitas F (F-hitung) dalam regresi linier berganda sebesar $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa hipotesis (H_a) yang diajukan diterima. Ini berarti bahwa variabel Pilihan Produk, ketertarikan nasabah dan pelayanan bank terhadap nasabah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Preferensi.

Tabel 1.40

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,089	3,292		4,887	,000
X1	,223	,081	,317	2,746	,008
X2	-,188	,114	-,189	-1,651	,104
X3	,288	,091	,364	3,168	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data di olah, Mei 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 16,089 + 0,223 X_1 + (-0,188) X_2 + 0,288 X_3 + e$$

1) Konstanta

Dari data tabel diatas nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 16,089. Jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel Pilihan Produk (X_1), ketertarikan nasabah (X_2), dan pelayanan bank terhadap nasabah (X_3) maka nilai preferensi nasabah (Y) adalah sebesar 16,089.

2) Pilihan Produk (X_1)

Dari tabel data diatas koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar 0,223 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,223 menunjukkan apabila variabel Pilihan Produk naik sebesar 22,3% maka preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin akan naik sebesar 22,3% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel Pilihan Produk berkorelasi yang positif terhadap preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3) Ketertarikan Nasabah (X_2)

Dari tabel data diatas koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar -0,188 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai -0,188 menunjukkan apabila variabel Ketertarikan Nasabah sebesar -18,8%, maka preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin akan naik sebesar -18,8% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel pelayanan

Bank terhadap nasabah berkorelasi yang negatif terhadap preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

4) Pelayanan Bank terhadap nasabah (X_3)

Dari tabel data diatas koefisien regresi X_3 diperoleh sebesar 0,288 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,288 menunjukkan apabila variabel pelayanan Bank terhadap nasabah sebesar 28,8%, maka preferensi nasabah BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin akan naik menjadi sebesar 28,8% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel pelayanan Bank terhadap nasabah berkorelasi yang positif terhadap preferensi nasabah BTN Syariah Dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.